

---

**PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* PADA UMKM ROSE FLORIST  
KOTA BATAM**

Oleh

Novita<sup>1)</sup>, Elviana<sup>2)</sup>, Stefanie Rumapea<sup>3)</sup>, Angeline<sup>4)</sup>, Immanuel Zai<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

Email: <sup>1</sup>[novitalu16dmi@gmail.com](mailto:novitalu16dmi@gmail.com), <sup>2</sup>[elviana.pb@gmail.com](mailto:elviana.pb@gmail.com), <sup>3</sup>[fanyrumapea@gmail.com](mailto:fanyrumapea@gmail.com),  
<sup>4</sup>[angelineseng899@gmail.com](mailto:angelineseng899@gmail.com), <sup>5</sup>[immanuel.zai@uib.edu](mailto:immanuel.zai@uib.edu)

**Abstrak**

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan program perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk integrasi dan koordinasi informasi dari suatu bisnis atau dapat diperjelas sebagai perangkat yang menghubungkan setiap bagian bisnis dalam perusahaan. Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada suatu perusahaan diharapkan dapat mewujudkan efisiensi dan menciptakan efektivitas dalam sebuah perusahaan, selain itu penerapan ERP juga diharapkan dapat menciptakan kolaborasi, keamanan data, serta prediksi bisnis yang akurat. Jurnal ini akan berisikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada suatu perusahaan pada unit satuan bisnis seperti *Supply chain management*, *Human Resource*, *Accounting*, *Finance*, dan *Sales/ Marketing*.

**Kata Kunci:** *Enterprise Resource Planning*, *Supply Chain Management*, *Human Resource*, *Accounting*, *Finance*, *Sales*.

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu kelompok usaha yang biasanya dijalankan oleh suatu individu, rumah tangga, ataupun badan usaha yang sifatnya kecil. Walaupun didefinisikan sebagai bisnis usaha yang cakupannya kecil, UMKM merupakan salah satu bagian penting yang mendorong perekonomian negara. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran kredit keluar terus mengalami pertumbuhan hingga akhir tahun 2020, dan menurut data oleh BPS (Badan Pusat Statistika) pada tahun 2021 pertumbuhan UMKM di Indonesia sendiri sudah mencapai angka 65 juta dan diprediksi akan terus mengalami peningkatan. Ditengah maraknya pertumbuhan UMKM di Indonesia badai pandemi Covid-19 memaksa para pelaku usaha UMKM untuk dapat beradaptasi dengan kondisi tersebut. Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dimana segala aktivitas masyarakat dibatasi dan di hentikan membuat para pelaku usaha harus dapat mempertahankan usahanya di tengah pandemi Covid-19 ini.

Salah satu cara atau strategi untuk mempertahankan usaha agar tetap berdiri di tengah pandemi covid 19 ini adalah dengan melakukan perubahan dari Usaha UMKM biasa menjadi Usaha bisnis yang berbasis digital. Pentingnya akan perubahan ini dipastikan dapat membantu para pelaku usaha mempertahankan posisinya di tengah tanduk ekonomi yang terus mengalami penurunan atas badai covid-19 ini. Melalui digitalisasi dengan bantuan teknologi kita dapat membuat segala hal menjadi lebih mudah, dimana teknologi sangat berperan penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan atau UMKM yang ada.

ERP atau *Enterprise Resources Planning* merupakan suatu perangkat Teknologi informasi dan komunikasi yang sangat canggih dan memiliki beberapa fungsi atau modul seperti *Finance*, *Sales and Marketing*, *Supply chain management*, *Manufactur* dan *Human Resources* yang saling terhubung kedalam suatu data base atau pusat data sehingga saling terintegrasi satu sama lain (Yajiong Xue et al. 2005). Integrasi yang dapat dilakukan oleh

sistem ERP merupakan suatu integrasi yang dapat membantu fungsi bisnis dengan mencakup keseluruhan bagian divisi suatu perusahaan.

Rose Florist merupakan suatu UMKM yang sudah berbasis digital dimana toko bunga ini menjual berbagai macam produk rangkaian bunga melalui media sosial. Rose Florist dibentuk oleh Ibu Muili pada tahun 2002, kecintaan beliau akan bunga membuatnya mendirikan Rose Florist sebagai bisnis usahanya. Dengan mempunyai Visi dan Misi sebagai toko bunga yang mampu memberikan pelayan serta produk yang berkualitas dan mempunyai nilai kepada pelanggannya.

Saat ini UMKM Rose Florist sendiri belum memiliki atau menerapkan sistem ERP. Segala aktivitas oleh masing-masing bagian divisi perusahaan masih belum terhubung sehingga kegiatan bisnis nya belum terintegrasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis melakukan analisis dengan judul "Penerapan *Enterprise Resource Planning* pada UMKM Rose Florist". Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis fungsi dan proses bisnis yang dibutuhkan oleh UMKM Rose Florist yang diharapkan dapat memberikan saran yang tepat dan membantu UMKM Rose Florist untuk meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan.

## LANDASAN TEORI

### **ERP (*Enterprise Resource Planning*)**

Menurut Daniel E. O'Leary, ERP adalah suatu sistem yang berbasis komputer dirancang untuk memproses berbagai transaksi perusahaan dan memfasilitasi perencanaan yang terintegrasi dalam waktu nyata, produksi, dan respon pelanggan.

Menurut Ellen Monk, ERP merupakan sebuah sistem yang membantu dalam mengatur proses bisnis, seperti dalam produksi, marketing, pembelian, serta accounting dalam suatu kesatuan yang terintegrasi.

### ***Business Function and Business Process***

*Business Function* atau yang dapat disebut dengan fungsi bisnis adalah

spesialisasi tentang apa saja yang akan dikerjakan oleh setiap bidang dalam perusahaan, yang pada umumnya terbagi menjadi berbagai bidang seperti bidang pemasaran dan penjualan, manajemen rantai pemasok, akuntansi dan keuangan serta sumber daya perusahaan yang terintegrasi dalam perusahaan.

### **Teknologi dalam Sistem ERP Perusahaan**

Sistem ERP adalah seperangkat aplikasi atau modul terintegrasi untuk mengelola proses bisnis inti perusahaan termasuk keuangan dan akuntansi, rantai pasokan, SDM, pengadaan, penjualan, manajemen inventaris, dan banyak lagi. Modul ERP terintegrasi ke dalam satu sistem yang lengkap dan berbagi database umum untuk merampingkan proses dan informasi di seluruh perusahaan. Bisnis dapat memperluas cakupan ERP mereka saat mereka tumbuh.

Pada umumnya sistem ERP dapat membantu perusahaan menghubungkan informasi tentang produksi, keuangan, distribusi dan sumber daya manusia bersama. Karena Sistem ERP dapat menghubungkan berbagai teknologi yang digunakan oleh setiap bagian bisnis. Perusahaan yang menyediakan layanan sistem ERP, mempunyai 6 manfaat utama sistem ERP yaitu peningkatan produktivitas, wawasan mengenai perusahaan, sistem pelaporan yang lebih cepat, berkurangnya resiko pekerjaan dalam suatu perusahaan, simplifikasi dalam sistem teknologi serta improvisasi dalam kelincahan unit kerja perusahaan.

Komponen sistem ERP tergantung pada kebutuhan organisasi. Namun pada sistem ERP terdapat fitur utama yang harus disertakan oleh setiap ERP. Pada sistem ERP harus diotomatisasi untuk mengurangi kesalahan dan fleksibel, memungkinkan modifikasi saat perusahaan berubah. Sistem ERP harus dapat menyediakan sarana untuk produktivitas dianalisis dan diukur agar dapat diintegrasikan ke dalam sistem untuk meningkatkan kemampuan perusahaan.

### **Business Development**

Menurut Anggreani & Haryadi, *business development* adalah konsep yang berfokus pada produk baru, pangsa pasar baru dengan melalui kegiatan seperti pengembangan internal, perizinan dan joint ventures. *Business development* memiliki peran dalam menganalisa peluang pertumbuhan baru yang berpotensi, mengontrol dan mendukung peluang pertumbuhan.

### **Human Resource**

HRD atau *Human resource development* merupakan suatu bagian yang menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas perusahaan demi mencapai tujuan yang telah disepakati. HRD berfungsi sebagai pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pada kelompok, individu dan perusahaan yang meliputi seperti kegiatan pelatihan dan perekrutan.

### **Accounting and Finance**

Menurut Sumarsan, *accounting* adalah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Menurut Martono dan Harjito, *finance* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan dana, menggunakan, dan mengelolanya dengan tujuan tertentu.

### **Sales and Marketing**

Menurut Suminten, *sales* yaitu suatu bagian dari promosi dan promosi merupakan salah satu bagian dari *marketing*. Salah satu sumber pendapatan perusahaan yaitu melalui *sales*. Selain mendapatkan pendapatan, *sales* dapat menarik konsumen dengan menawarkan produk. Sedangkan *marketing* merupakan suatu kegiatan menentukan harga, mempromosikan barang atau jasa serta

menyebarkan keinginan dan kebutuhan konsumen untuk mencapai tujuan.

### **Hipotesis**

1. Rose Florist memahami aspek *Business Development* yang mendukung penerapan sistem ERP dalam perusahaan.
2. Rose Florist memahami aspek *Human Resource* yang mendukung penerapan sistem ERP dalam perusahaan.
3. Rose Florist memahami aspek *Accounting & Finance* yang mendukung penerapan sistem ERP dalam perusahaan.
4. Rose Florist memahami aspek *Sales & Marketing* yang mendukung penerapan sistem ERP dalam perusahaan.

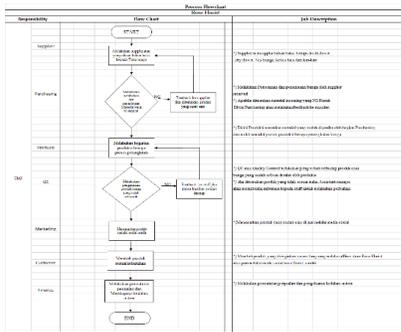
### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti dalam mencapai tujuan dan menemukan jawaban dari masalah yang ditelitinya, menurut Muhammad Nasir. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kuantitatif dikarenakan data yang dikumpulkan merupakan data yang didapat bersifat natural dan wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, Nasution 2003. Adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Pada penelitian ini jenis pendekatan kualitatif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana penelitian yang dilakukan didukung dengan penerapan sumber data yang berasal dari penelitian sebelumnya, buku, berita, dan jurnal. Alasan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah karena metode tersebut membantu penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis bisnis UMKM Rose Florist, selain metode kualitatif deskriptif penulis juga menggunakan metode wawancara yang dilakukan secara online dan offline kepada pemilik UMKM Rose Florist yaitu ibu Muili yang dimana informasi yang didapatkan dinilai sangat terpercaya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Enterprise Resource Planning (ERP)**

ERP merupakan suatu teknologi perangkat lunak yang biasanya digunakan oleh sebagian besar perusahaan untuk mengintegrasikan semua fungsi bisnis atau masing masing divisi perusahaan agar terkoordinasi dan lebih efisien. Untuk saat ini, UMKM Rose Florist belum menerapkan ERP pada kegiatan bisnisnya.

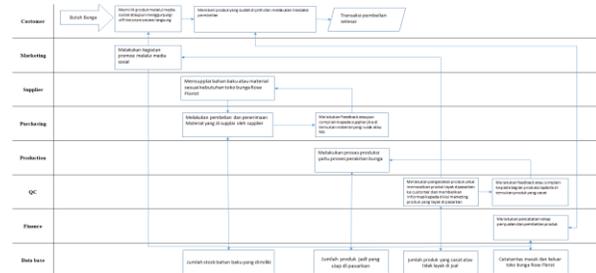
UMKM Rose Florist merupakan suatu UMKM yang menjual berbagai produk rangkaian bunga dan dengan menerapkan ERP diharapkan fungsi bisnis UMKM tersebut dapat bergerak lebih efisien dan baik lagi dalam memenuhi kebutuhan perusahaannya. Berikut merupakan gambaran proses bisnis



UMKM Rose Florist.  
**Gambar 1. Flowchart**

Berdasarkan gambaran flowchart di atas, Proses bisnis UMKM Rose Florist dimulai dari hubungan kerjasama dengan supplier dimana supplier disini merupakan pemasok UMKM Rose Florist untuk memenuhi kebutuhan produksinya. Supplier memasokkan bahan bahan berupa bunga dan peralatan yang dibutuhkan untuk merangkai bunga. Setelah itu divisi *Purchasing* berperan untuk melakukan pembelian dan penerimaan dan melakukan pengecekan apakah material yang diterima dalam kondisi OK atau tidak. Jika produk diterima dalam kondisi yang kurang bagus atau tidak sesuai dengan pesanan, divisi purchasing diwajibkan melakukan feedback atau komplain kepada *supplier* mengenai kondisi produk. Selanjutnya material yang diterima oleh divisi purchasing dikelola oleh divisi produksi yaitu proses perakitan produk

dan setelah produk selesai diproduksi, hasil produk akan di cek dan di periksa kualitasnya oleh divisi quality control untuk memastikan apakah produk tersebut memenuhi kriteria untuk dipasarkan kepada *customer* . Setelah produk memenuhi kriteria penjualan, divisi marketing selanjutnya berperan untuk mempromosikan produk melalui media sosial seperti *instagram, facebook, whatsapp* ataupun platform lainnya. Customer dapat melakukan pembelian produk sesuai kriteria yang diinginkan melalui pembelian secara langsung ataupun melalui pembelian online. Selanjutnya transaksi pembelian akan di input oleh bagian *finance* kedalam kas perusahaan. Penyimpanan data UMKM Rose Florist, disimpan oleh masing masing divisi yang ada. Jadi apabila suatu departemen membutuhkan data dari bagian divisi lainnya, maka data tersebut harus di request dan dikirimkan melalui email. Hal tersebut dinilai kurang efisien dan efektif karena data yang tidak terintegrasi antara divisi yang satu dan lainnya. Oleh karena itu, ERP sangat diharapkan dapat membantu dan meningkatkan efektivitas serta efisien perusahaan dalam proses bisnisnya agar lebih terintegrasi. Berikut adalah gambaran model bisnis penerapan sistem ERP pada UMKM Rose Florist.



**Gambar 2. Business process** setelah penerapan ERP

Dapat dilihat setelah menerapkan sistem ERP, data-data dari setiap divisi tersimpan ke dalam satu Database atau pusat data yang dapat diakses oleh masing-masing divisi. Sehingga data tersebut lebih terintegrasi dan membantu kegiatan atau proses bisnis UMKM Rose Florist menjadi lebih efisien dan lebih baik lagi. Customer membutuhkan produk berupa produk rangkaian bunga, customer dapat

mengunjungi sosial media UMKM Rose Florist yang sudah memiliki *content* ataupun produk yang dipromosikan oleh divisi marketing. Selanjutnya terjalin hubungan kerjasama antara divisi *purchasing* dan *supplier* atau pemasok bahan baku, yang kemudian dilanjutkan oleh divisi *production* dalam mengelola bahan baku menjadi bahan jadi. Selanjutnya, QC atau *Quality Control* merupakan divisi yang berperan untuk melakukan pengecekan produk jadi dengan beberapa kriteria dimana produk tersebut harus memenuhi spesifikasi atau standar jual produk. Dan apabila produk dinilai kurang memenuhi standar penjualan, QC akan melakukan *feedback* kepada divisi *Production* untuk melakukan perbaikan atau *improvement* kepada produk tersebut agar sesuai dengan *spec* atau standar penjualan yang ada. Setelah produk dinyatakan memenuhi kriteria penjualan, QC akan melakukan *feedback* atau pelaporan kepada bagian *Marketing* untuk melakukan promosi dan apabila *customer* tertarik, maka proses transaksi pembelian akan berlangsung dan divisi *finance* akan melakukan pencatatan kas masuk akibat penjualan produk. Seluruh divisi yang ada pada perusahaan dapat terintegrasi dengan adanya ERP, dimana seluruh data masing-masing di simpan di satu tempat penyimpanan yang sama maka hal tersebut memudahkan proses bisnis yang ada. Salah satu contoh nya adalah divisi produksi bisa mengetahui berapa banyak stock bahan baku yang dimiliki untuk kegiatan produksi dan divisi produksi akan dengan mudah mendapatkan data tersebut. Selain itu bagian marketing juga dapat mengetahui berapa banyak jumlah produk jadi yang siap dipasarkan atau dipromosikan.

**Kriteria Seleksi Untuk Mengevaluasi Modul ERP**

ERP merupakan sistem yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengintegrasikan atau mengkoordinasi divisi-divisi yang ada diperusahaan tersebut agar saling terhubung dan lebih baik proses bisnis nya. Saat ini, UMKM Rose Florist belum menerapkan ERP dalam kegiatan bisnisnya. Tetapi terdapat

banyak pertimbangan UMKM Rose Florist dalam memilih ERP yang sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Tools Dolibarr merupakan suatu sistem ERP yang cocok digunakan untuk UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah dimana dolibarr memiliki beberapa fitur atau layanan yang dapat membantu aktivitas bisnis perusahaan.

Adapun kriteria-kriteria yang menjadi bahan pertimbangan di dalam penerapan sistem ERP tersebut yakni:

1. Modul yang tersedia

Dolibarr merupakan perangkat lunak modern yang mengelola aktivitas perusahaan yang memiliki berbagai macam modul seperti *Finance*, *Stocks*, *Marketing*, *Supplier*, *Schedule*, *invoices*, dan lain lain yang dirancang untuk membantu perusahaan kecil atau UMKM yang diharapkan dapat membantu proses bisnis UMKM Rose Florist berkembang menjadi lebih baik dan maju.

2. *Free*

Dolibarr Tool dapat diakses secara gratis, sehingga UMKM Rose Florist dapat menggunakan ERP Dolibarr secara cuma-cuma tanpa harus mengeluarkan biaya sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran.

3. Mudah di Instal

Jika kita memiliki keterampilan teknis yang rendah, kita tidak perlu khawatir. Karena kita dapat dengan mudah menginstal Dolibarr hanya dengan beberapa klik saja. Kita dapat menggunakan salah satu versi paket yang tersedia di Dolibarr seperti:

- DoliWamp for Windows
- DoliDeb for Debian or Ubuntu
- DoliRpm for Redhat, Fedora, OpenSuse, Mandriva or Mageia
- yang dapat kita download melalui website resminya.

4. Memiliki Lisensi yang legal

Selain keunggulannya karena gratis, dolibarr juga sudah memiliki lisensi yang bersifat legal di bawah tanggung jawab GNU General Public License 3.0.

#### 5. Tampilan Website yang mudah di pahami

Tampilan dolibarr ini sendiri juga sudah dalam bentuk web yang sederhana dan sangat mudah digunakan dan dipelajari oleh orang-orang yang kurang dalam penggunaan teknologi. Dolibarr sendiri memiliki beberapa model seperti *Human Resource, Sales, Purchase, Finance, dan CRM*. Tentunya model-model tersebut dapat kita gunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis perusahaan.

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Suatu Bisnis dalam Penerapan ERP

#### **Business Development**

Pengembangan bisnis sangatlah penting karena untuk mencari peluang potensi pasar baru, menganalisa strategi pemasaran, aktivitas perusahaan, penjualan, dan finansial. Sebab adanya fitur sistem ERP yang akan dijelaskan di bawah :

1. Sistem integrasi data, data yang terpusat memudahkan aktivitas pekerjaan yang terhubung secara baik dengan pelanggan agar lebih efisien dan efektif sehingga akan minim terjadinya kesalahan dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan fitur yang canggih hingga membentuk usaha berkelanjutan dengan menghemat waktu agar proses kerja lebih cepat dan akurat.
2. Interaksi dengan pelanggan yang mudah melalui sistem erp agar terciptanya hubungan berkelanjutan dengan memberi layanan yang baik dalam proses rantai suplai yang lebih berkembang.

#### **Human Resources**

Penerapan ERP pada sumber daya manusia yang dapat membantu Rose Florist berdasarkan fitur yang ada merupakan :

##### 1. Pengelolaan rekrutmen

Aktivitas yang dapat dilakukan seperti pemasangan informasi lowongan kerja bagi pegawai baru, membalas pesan lamaran dari bermacam platform sosial media, sistem ERP secara otomatis

merangkum informasi pelamar dengan lengkap pada database hingga pada tahap akhir dalam tandatangan kontrak.

##### 2. Pengelolaan pegawai

Dengan ini HR tidak perlu memakan waktu secara manual lagi sebab software ERP dapat menyimpan data pribadi setiap pegawai maupun merekam aktivitas pegawai seperti jam masuk pulang kerja, lembur, shift ataupun cuti pegawai yang diolah secara efektif.

Dalam mengembangkan kemampuan pegawai, pegawai dapat mengajukan training pada sistem ERP dimana akan disetujui oleh HR dan diberi misi untuk menyelesaikan tugas tugas tertentu serta menyediakan sertifikasi berdasar kompetensi masing-masing pegawai.

Performa pegawai juga akan dinilai dengan mendistribusikan survei pada sistem ERP dan akan dievaluasi oleh manajer.

Dan pada payroll, kalkulasi gaji pegawai akan dilakukan secara otomatis pada sistem ERP sehingga proses memberi gaji pada karyawan akan selalu akurat sesuai kontrak juga dan efektif dalam waktu.

#### **Accounting and Finance**

Penginputan data yang berhubungan keuangan dapat berasal dari berbagai sumber divisi, sistem ERP akan memudahkan dalam menghubungkan setiap data Rose Florist agar terpusat seperti :

1. Pembuatan Laporan Keuangan, Sistem ERP memudahkan pembuatan laporan secara otomatis untuk berbagai laporan keuangan contohnya seperti arus kas, utang piutang, ataupun laporan uang setiap harinya. Sehingga Transaksi keuangan pun lebih efisien dan cepat.
2. Single entry pada sistem ERP mencegahnya terjadi kesalahan human error pada penginputan data double entry sehingga akan diberi warning pada aplikasi

3. Menghindari kerugian perusahaan dengan memberi kontrol atas informasi data yang dipantau real time dengan solusi instan.

### **Sales and marketing**

Dengan prospek ataupun melakukan penawaran terhadap pelanggan yang ada agar tercapainya target penjualan yang konsisten dan terukur pada UMKM Rose Florist, maka sistem ERP dapat dimanfaatkan dalam hal :

1. Berinteraksi dengan pelanggan secara real time saat pre selling dengan berbagai penawaran berpeluang besar sesuai dengan kriteria, produk ataupun harga.
2. Rekap data pelanggan akan disediakan sehingga proses pemesanan akan lebih mudah.
3. Database ketersediaan produk secara real time dimana akan selalu diperbarui informasinya sehingga lebih efisien diketahui informasi secara penjualan online.
4. Proses pengiriman yang efektif pada laman aplikasi dimana kedua belah pihak dapat memantau atau melacak produk mulai dari tahap persiapan, pengiriman dalam perjalanan hingga telah diterimanya.
5. Penagihan dan pembayaran yang otomatis terupdate apakah sudah terbayar cash atau kredit pada aplikasi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Rose Florist merupakan suatu UMKM yang sudah berbasis digital dimana toko bunga ini menjual berbagai macam produk rangkaian bunga melalui media sosial. Rose Florist dibentuk oleh Ibu Muili pada tahun 2002, kecintaan beliau akan bunga membuatnya mendirikan Rose Florist sebagai bisnis usahanya. Dengan mempunyai Visi dan Misi sebagai toko bunga yang mampu memberikan pelayanan serta produk yang berkualitas dan mempunyai nilai kepada pelanggannya. Di dalam penelitian ini penulis menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan suatu bisnis dalam penerapan ERP System pada unit bisnis *business development, human*

*resource, accounting and finance* serta *sales and marketing*.

Karena UMKM Rose Florist belum menerapkan ERP, maka kerugian yang kemungkinan terjadi yakni seperti kurangnya teknologi yang terdepan sehingga menyebabkan ketinggalan zaman terhadap pesaing. Selain itu, tidak adanya efisiensi aktivitas perusahaan yang menyebabkan operasional menjadi lambat dan rumit seperti dalam pencarian data atau informasi lainnya. Penyimpanan data juga tidak memiliki jaminan jika tidak menggunakan erp, data bisa saja hilang atau mengalami kerusakan dimana gunanya erp dapat mencegah pelanggaran keamanan seperti data yang dapat diakses oleh orang asing tanpa diketahui oleh sang pelaku usaha dimana akan membutuhkan waktu yang lama untuk memperbaikinya dan memperburuk reputasi perusahaan. Setelah itu, hal yang merugikan termasuk juga akses kolaborasi antar divisi yang rumit dan tidak terpusat. Yang terpenting juga sulit dalam mengevaluasi perusahaan, karena data bisa saja tidak beraturan, tidak lengkap ataupun sulit menemukannya.

Dari hal diatas dapat diketahui bahwa banyak kendala yang akan dialami jika tidak menggunakan software ERP, Dari software ERP sendiri Rose Florist dapat disarankan menggunakannya karena kecanggihannya dalam berbagai hal tersebut sehingga Rose Florist pun dapat menganalisa dengan mudah dan menyusun strategi usahanya sesuai dengan cara yang tepat untuk dijalankan.

Maka dari itu, dari hasil analisis ada beberapa saran mengenai ERP yang dapat diterapkan Rose Florist berdasarkan business development, dengan membangun sistem ERP agar perusahaan lebih berkembang kedepannya mengikuti perkembangan teknologi supaya aktivitas operasional lebih cepat juga efisien dan tidak kalah saing dengan perusahaan sejenis agar terciptanya bisnis berkelanjutan dengan proses sistem rantai suplai yang lebih baik.

Berikutnya hasil analisis berdasarkan human resources, seiring berjalannya waktu

maka HR akan mengalami kesulitan pada tugasnya dan memperlambat pekerjaan jika dengan manual maka dengan menerapkan sistem ERP akan sangat membantu perkembangan Rose Florist dalam pengelolaan data yang teratur atau terintegrasi mengenai kepegawaian mulai dari data lamaran ke perusahaan hingga kalkulasi gaji setelah menjadi pegawai, database perusahaan, laporan perusahaan dan data keperluan audit pada masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisa dalam unit bisnis *accounting and finance*, penerapan ERP dapat mendukung Rose Florist dalam penghematan waktu untuk melakukan proses penyajian laporan keuangan dimana data yang terintegrasi juga tersusun terjabar dengan rapi dan mudah di pahami . Selain itu juga membantu dalam mengkoordinasikan seluruh divisi mengenai aktivitas keuangan terhadap pihak yang berkaitan.

Dan berdasarkan hasil analisa dalam unit bisnis *sales and marketing*, sangat membantu kesuksesan aktivitas Rose Florist dalam pencapaian target penjualan dalam proses mulai dari pembuatan formulir database pemesanan, informasi pengiriman pelanggan, membuat quotation, pembuatan sales order, invoice, delivery order hingga pengiriman dan diterimanya pesanan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggreani, C., & Haryadi, B. (2017). Analisis Business Development pada PT Century Bearindo International Surabaya dengan Strategic Entrepreneurship. *Agora*, 5(1), 1–7.
- [2] Dewi, I. A., Darmawan, I., Witjaksono, R. W., Teknik, F., Telkom, U., & Step, S. (2015). Penerapan Sistem Manufacturing Pada Umkm Konveksi Rajutan Berbasis Openerp Dengan Metode Sure Step Implementation of Manufacturing System At Small and Medium- Sized Enterprises Knitting Factory Based on Openerp Using Sure. 2(2), 5462–5471.
- [3] Falgenti, K., & Pahlevi, S. M. (2013). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi ERP pada Usaha Kecil Menengah Studi Kasus: Implementasi SAP B1 di PT. CP. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 12(2), 161–183. <https://doi.org/10.12695/jmt.2013.12.2.4>
- [4] Fauzi, A., & Handoko, Y. (2018). Analisa dan Perancangan Model Umum Enterprise Architecture untuk E-Business Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Menggunakan Framework TOGAF ADM. *Jurnal Tata Kelola Dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.34010/jtk3ti.v4i1.1392>
- [5] Hanipah, R. (2019). 6 Fitur Penting Software ERP untuk Manajemen Pegawai (HR). <https://www.bts.id/6-fitur-penting-software-erp/>
- [6] Juliansa hengki, D. sarjon, & Sumijan. (2017). Identifikasi Manajemen Resiko yang diusulkan pada Operasional SME dalam Penerapan Sistem ERP Jangka Panjang. *Resti*, 1(1), 19–25.
- [7] Kelly, T. P. M. F. (2020). Penerapan Teknologi Enterprise Resource Planning(ERP) Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Manajemen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 16, 157–167.
- [8] Melia Anisa Sa'diyah, M. 1. (2015). Analisis Kinerja Pemasaran Melalui Keberhasilan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning ( Erp ) Pada Umkm Di Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- [9] Sanggrama, E. B. (2020). Sebuah Solusi untuk Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 146–158. <http://journal.maranatha.edu>
- [10] Santoso, U. . . (2008). Implementasi ERP Opensource Openbravo pada Usaha Kecil dan Menengah ( UKM ).

- 
- [11] Saputro, J. W., Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., & Budi, I. (2008). *PETA RENCANA (ROADMAP) RISET ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DENGAN FOKUS RISET PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI INDONESIA*. 282.
- [12] Sungkono, K. R., Sarno, R., Ulhaq, A. J., Taufiqulsa'di, M., KurniaSari, I. N., & Dinanto, Z. Z. (2019). Pembentukan dan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada UMKM (Usaha Kecil Menengah) Toko Budi dan M-Bisy Mart. *Sewagati*, 3(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.6026>
- [13] What Is ERP? | Enterprise Resource Planning Definition | SAP Insights. (n.d.). Retrieved December 23, 2021, from <https://insights.sap.com/what-is-erp/>Widyaningdyah, A. U. (2019).
- [14] Implementasi enterprise resource planning dan proses akuntansi: Studi eksploratori pada perusahaan manufaktur skala besar. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 89–102.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN